

## ABSTRAK

**Ayu Nurfahmi**, 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off (Pemisahan)*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Pembimbing: (1) Rahman Helmi, S.Ag.,MSI. (2) Annisa Sayyid, SHI., MSI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketentuan tentang pemisahan (*spin off*), yang diintrodusir dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diikuti oleh Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam konteks bank, *spin off* adalah pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Meskipun *spin off* dalam Undang-Undang tentang Perbankan Syariah lebih ditujukan untuk menjamin terpenuhinya prinsip-prinsip syariah pada Unit Usaha Syariah (UUS) yang secara kooperasi masih dalam satu entitas dengan Bank Umum Konvensional (BUK), namun *spin off* dapat dimanfaatkan oleh industri perbankan dalam melakukan restrukturisasi perusahaan. Secara umum tujuan restrukturisasi adalah untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank Panin Syariah pada periode sebelum dan sesudah melakukan *spin off*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan Bank Panin Syariah yang pemisahannya diawali melalui akuisisi yang kemudian melakukan *spin off* dari bank induknya pada tanggal 06 Oktober 2009. Periode yang diambil dari pengamatan ini adalah tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan yang dilaporkan pada laporan tahunan Bank Panin Syariah, diantaranya (1) Rasio Permodalan; Rasio KPMM, Rasio Aktiva Tetap Terhadap Modal, (2) Rasio Aktiva Produktif; Rasio Pemenuhan PPAP, (3) Rasio Rentabilitas; Rasio ROA, Rasio ROE, Rasio NIM, dan BOPO, (3) Rasio Likuiditas; FDR.

Metode analisis yang digunakan adalah uji dua sampel berpasangan (periode sebelum dan sesudah *spin off*) dengan menggunakan alat uji *Paired Samples T-Test* untuk variabel yang datanya berdistribusi normal, dan alat uji *Two Related Samples-Wilcoxon* untuk variabel yang datanya tidak berdistribusi secara normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada rasio KPMM dan Aktiva Tetap terhadap Modal, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off*, sedangkan pada Rasio Pemenuhan PPAP pada analisis secara umum pada analisis statistik menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *spin off*, sedangkan pada uji *Wilcoxon Signed Rank* kinerja keuangan pada ketiga rasio tersebut menunjukkan 1 tahun kinerja yang lebih baik

sesudah melakukan *spin off* dan 1 tahun kinerja keuangan dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan setelah melakukan *spin off*. Sedangkan pada rasio ROA, ROE, dan BOPO pada analisis statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin off*. Akan tetapi pada uji *Wilcoxon Signed Rank* terlihat bahwa terdapat 1 tahun kinerja keuangan yang lebih baik setelah melakukan *spin off* dan 1 tahun kinerja keuangan yang lebih rendah setelah melakukan *spin off*. Pada rasio NIM dan FDR kinerja keuangan Bank Panin Syariah juga tidak mengalami perbedaan kinerja keuangan pada periode sebelum dan sesudah *spin off*, tetapi dalam uji *Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan bahwa kinerja keuangan 2 tahun sesudah melakukan *spin off* lebih baik dari pada sebelum kinerja keuangan Bank Panin Syariah melakukan *spin off*.